

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau prosedur yang tersusun secara sistematis serta terorganisir guna menyelidiki dan meneliti suatu masalah tertentu dengan tujuan memperoleh data dan informasi sehingga bisa digunakan sebagai solusi atau jawaban dari permasalahan yang sedang diselidiki atau diteliti. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah guna memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Adapun dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

Menurut Denzin dan Lincoln, kualitatif dapat diartikan sebagai penekanan terhadap proses serta makna yang tidak dapat diuji maupun diukur dengan setepat-tepatnya.² Pengertian ini lebih mementingkan pada sifat data yang didapat dalam penelitian kualitatif, yaitu data alamiah. Dalam penelitian kualitatif, data alamiah yang paling penting didapat dari hasil pernyataan langsung dari sumber penelitian.

Sebagaimana Bagdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan *action* deskriptif yang berwujud kata-kata tertulis maupun lisan.³ Penelitian kualitatif juga bermaksud untuk mendeskripsikan gelagat peristiwa yang sedang terjadi saat ini.⁴ Maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sebab data yang didapat menggambarkan keadaan di lapangan dan kondisi narasumber sendiri.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus ini membutuhkan interaksi langsung ketika berada di lapangan dan pengamatan terhadap

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

² Rulam Ahmadi, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 4.

³ Rulam Ahmadi, hlm. 15.

⁴ Nana Sujana dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64.

kondisi di lapangan. Penggunaan penelitian kualitatif studi kasus ini penekanannya lebih besar pada subjek santri putri Darussalam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berfungsi sebagai media yang mengumpulkan data utama. Peneliti memiliki tugas seperti merancang, sebagai pelaksana pengumpulan data, menganalisis data, penafsir data, serta pelapor hasil penelitian.⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti berada di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena peneliti telah menyaksikan sendiri fenomena yang terjadi saat peneliti menuntut ilmu sehingga peneliti merasa hal tersebut penting untuk dijadikan konteks penelitian. Berdasar dari lokasi geografisnya, Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo tepatnya berada di Jl. HM. Winarto Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

Selain sebagai tempat menimba ilmu agama, di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo juga terdapat santri yang sambil belajar dijenjang perguruan tinggi khususnya di Universitas Islam Tribakti Kediri. Santri yang mengaji sekaligus ingin kuliah disarankan untuk menuntut ilmu di universitas tersebut karena atas dasar rekomendasi dari pengasuh Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo itu sendiri.

⁵ Lexy Moelong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 121.

D. Sumber Data

Data berarti suatu fakta atau bukti yang dapat dijelaskan dengan kode, angka, simbol, dan lainnya.⁶ Sumber data yang didapat peneliti dengan dua bagian yaitu data primer data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang sumber data penelitiannya diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara apapun.⁷ Data penelitian ini diperoleh langsung saat peneliti menuntut ilmu secara langsung di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo. Data primer diperoleh dari subjek penelitian, yaitu empat orang santri putri ponpes Darussalam. Dengan kriteria telah mengikuti kegiatan *quranic healing* dengan rutin selama lebih dari enam bulan dan juga berstatus sebagai santri sekaligus mahasiswa.

Dengan statusnya sebagai santri sekaligus mahasiswa, keempat informan ini tentunya memiliki persoalan yang berbeda. Sehingga masing-masing dari santri tentunya akan memiliki pendapat dan tindakan yang tidak sama meski telah sama-sama mengikuti kegiatan *quranic healing* ini. Dari sekian santri yang mengikuti kegiatan *quranic healing* yang ada di pondok pesantren Darussalam, keempat santri inilah yang paling memahami konsep *quranic healing* yang diterapkan.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapat peneliti melalui sebuah perantara. Data sekunder bisa berupa bukti ataupun catatan historis, buku dan lain sebagainya⁸. Penelitian ini juga

⁶ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 17.

⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 171.

⁸ Etta Mamang, hlm. 44.

memakai buku-buku, jurnal dan hal yang berkaitan lainnya untuk mendapat data agar lebih lengkap.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Jhonson dan Cristensen dalam bukunya yang berjudul *method of collection data is technique for physically obtaining data to be analyzed in a research study* menjelaskan bahwa yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data dalam bentuk fisik yang dapat dianalisis dalam sebuah penelitian.⁹ Teknik penelitian merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengukuran terhadap sikap responden, serta untuk menganalisis berbagai macam fenomena yang terjadi disekitarnya. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis unsur-unsur yang terlihat dalam suatu fenomena yang terjadi dalam objek penelitian.¹⁰ Dalam teknik penelitian berupa observasi ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan guna mengamati segala hal yang berkaitan dengan penelitian seperti tempat, pelaku, kegiatan, benda, peristiwa, tujuan dan perasaan. Selain itu, peneliti juga mengamati lebih lanjut mengenai subjek dan interaksi sosial yang dilakukan oleh setiap subjek. Tahap pengerjaannya yaitu dengan mengamati secara langsung terhadap subjek penelitian yang ingin diteliti dengan memperhatikan pola tingkah laku dengan lebih dekat.¹¹

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2003) hlm. 17.

¹⁰ Kountur Rony, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PPM, 2007), hlm. 76.

¹¹ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 78.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi sistematis yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan teknik ini, penulis melakukan pengamatan terlebih dahulu atau observasi awal untuk mengetahui keadaan lapangan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk melakukan pengamatan intens pada subjek penelitian dan kondisi lapangan.

2. Wawancara

Tenik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung dan lisan merupakan pengertian dari wawancara. Peneliti dapat lebih memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan informan dengan wawancara yang mendalam dan intensif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan suatu pola yang mengacu pada rangkaian pertanyaan terbuka.¹² Dengan menggunakan metode ini, maka dapat dengan mudah memunculkan pertanyaan baru atas jawaban yang diberikan oleh narasumber. Sehingga selama sesi wawancara berlangsung, penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.¹³ Wawancara ini dilakukan pada empat orang subjek penelitian, pengurus dan pengasuh pondok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental dari seseorang.¹⁴ Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan diri subjek melalui foto maupun tulisan subjek. Dokumentasi ini juga berfungsi sebagai bukti kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo.

¹² Lexy.J.Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 2010) hlm. 186.

¹³ Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya, Intan Jacob, *Wawancara Terstruktur atau Semi-Terstruktur*, (Bandung: CRMS, 2021)

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixedmethods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 326.

F. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari, mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis dari data yang diperoleh seperti hasil wawancara, hasil observasi dan lainnya. Dalam melakukan kegiatan analisis data dilakukan selama masa pengumpulan data, mulai dari awal pengumpulan data, saat peneliti berada di lapangan hingga setelah selesai berada di lapangan penelitian. Hasil dari analisis data hendaknya dapat dipahami dengan mudah serta temuan penelitiannya dapat diberitakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan penyempurnaan data, seperti mengurangi data yang tidak perlu digunakan karena dianggap tidak relevan serta penambahan atau penggalan data yang dianggap masih kurang dan dianggap penting.

Reduksi data memiliki pengertian merangkum, memilah hal-hal penting, serta memfokuskannya. Dengan begitu, data yang tersaji akan lebih jelas dan gamblang sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya seerta mencari kembali bila diperlukan.¹⁵

2. Penyajian Data

Dengan menyajikan atau *display* data akan memudahkan peneliti untuk memahami dan mengerti tentang apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Penyajian data dapat dilakukan dengan menyajikan teks narasi, bagan, grafik, denah, dan tabel. Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan data yang diperoleh dari informan dengan berdasarkan kategori atau kriteria yang dibutuhkan.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.247.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah akhir dalam melakukan teknik analisis data. Setelah mencapai tahap kesimpulan sementara, maka perlu dilakukan verifikasi data dan tentunya akan berubah seiring dengan pengumpulan data berikutnya. Adakalanya kesimpulan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini dikarenakan telah sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian yang bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun langsung ke lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menetapkan keabsahan atau validitas dari suatu data sangat dibutuhkan teknik pemeriksaan yang tepat. Untuk pelaksanaan dari teknik pemeriksaan data berdasarkan sejumlah kriteria atau pengelompokan yang sudah ditentukan serta sesuai dengan variabel yang sedang diteliti.¹⁶ Untuk itu, demi menjaga reabilitas serta validitas dari data yang telah peneliti dapatkan, maka peneliti mengupayakan:

1. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi dimaknai sebagai pemeriksaan data dari banyak sumber data dengan menggunakan berbagai cara serta berbagai waktu. Oleh karena itu, dalam triangulasi termuat atau dapat dikelompokkan sebagai triangulasi sumber, teknik pengumpulan data serta triangulasi waktu.¹⁷

Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan menyatukan semua hasil data yang telah peneliti dapatkan saat mengumpulkan data, baik itu saat wawancara maupun observasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan membandingkan dan pemeriksaan data kembali agar meminimalisir hasil data yang kurang tepat.

¹⁶ Lexy. J. Moelong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 324.

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 372.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam masa penelitian, peneliti ingin meningkatkan validasi data dengan terus mencari teori yang berhubungan guna peneliti pelajari lebih dalam lagi. Yaitu dengan melakukan pemeriksaan dari data yang telah terkumpul, serta melanjutkan penelitian secara berlanjut dan bertahap.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam hal ini, bahan referensi yang dimaksudkan adalah data pendukung dan pelengkap guna melakukan pembuktian data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁸ Sebahai bahan pendukung dan penguat data yang telah peneliti dapatkan, maka hasil dari wawancara akan peneliti rekam dengan *tape recorder* serta beberapa hasil dari observasi dan wawancara akan peneliti abadikan dengan melalui media foto maupun gambar.

Untuk memastikan keabsahan dan kebenaran data yang diperoleh selama penelitian, maka penulis menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang didapat baik saat melakukan wawancara maupun observasi. Kemudian dilakukan pemeriksaan sata kembali dan membandingkan dengan sumber yang ada.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada pendapat dari Lexy J. Moelong yang terdiri dari empat tahap penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mulai mempersiapkan bahan sebelum terjun ke lapangan. Bahan yang dimaksud disini meliputi menyusun proposal penelitian, memilih lapangan

¹⁸ Sugiyono, hlm. 372.

penelitian, mengurus perizinan, mengetahui gambaran lapangan, memilih narasumber, mempersiapkan logistik penelitian serta etika dalam penelitian lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan informasi dan data sekaligus menganalisis data yang telah diperoleh.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi tiga hal pokok, yaitu konsep dasar analisis data, menemukan tema yang dibahas serta merumuskan hipotesis, dan menganalisis berdasarkan hipotesis.

4. Penulisan Laporan

Tahapan ini merupakan penulisan keseluruhan tahap penelitian seperti bentuk laporan, teknik dan strategi penulisan laporan serta telaah hasil penelitian.

